

**PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG
INTEGRATED LABORATORY
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA**

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

ANAN TRI NURDIN

NPM. 160216682



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
OKTOBER 2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Tugas Akhir dengan judul:

Perancangan Struktur Gedung *Integrated Laboratory*

Universitas Mulawarman Samarinda

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data, hasil perhitungan maupun kutipan baik langsung dan tidak langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas akhir ini merupakan plagiasi, maka ijazah yang saya terima dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Anan Tri Nurdin

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG *INTEGRATED LABORATORY* UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA

Oleh :
ANAN TRI NURDIN

NPM : 160216452

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,.....

Pembimbing



(Siswadi S.T., M.T.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil



Ketua



(Ir. A.Y. Harijanto Setjawan, M.Eng., Ph.D.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG *INTEGRATED LABORATORY* UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA



Oleh :

ANAN TRI NURDIN

NPM : 160216682

Telah diuji dan disetujui oleh

Nama

Ketua : Siswadi, S.T., M.T.

Sekretaris : Ir. Haryanto YW, M.T.

Anggota : Angelina Eva Lianasari, S.T., M.T.

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Siswadi".

Tanggal

02/10/2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Haryanto".

14/11/2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Angelina Eva Lianasari".

11/11/2020

KATA HANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik sebagai syarat menyelesaikan pendidikan tinggi Program Strata-1 Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Luky Handoko, S.T., M.Eng., Dr.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Siswadi, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dinar Gumilang Jati, S. T., M.Eng, selaku koordinator tugas akhir
5. Bapak Dr. Ir. Wulfram I. Ervianto, M.T., selaku dosen pembimbing akademik penulis
6. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mengajarkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil.

7. Kedua orang tua, dan kakak-kakak yang telah mendukung, memberi restu dan memberikan semangat dalam proses perkuliahan dan pembuatan Tugas Akhir ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Kepada Sisca Dwi Pratiwi yang telah membantu dalam mencari referensi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh teman-teman yang telah membantu penulis selama perkuliahan, serta penulisan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, Oktober 2020

Penulis,

Anan Tri Nurdin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
KATA HANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
INTISARI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Keaslian Tugas Akhir.....	4
1.5. Tujuan Tugas Akhir	5
1.6. Manfaat Tugas Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUTAKA	6
2.2. Pembebaan Struktur	7
2.2.1. Beban Mati	7
2.2.2. Beban Hidup	7
2.2.3. Beban Gempa	7
2.2.4. Beban Angin	8
2.3. Elemen Struktur	8
2.3.1. Pelat.....	8
2.3.2. Balok	9

2.3.3.	Kolom.....	10
2.3.4.	Fondasi	11
2.3.5.	Atap	12
2.4.	Konsep Perancangan Bangunan Tahan Gempa	13
BAB III LANDASAN TEORI.....		15
3.1.	Perencanaan Pembebatan Struktur	15
3.1.1.	Kuat Perlu (U)	15
3.1.2.	Kuat Rencana	17
3.2.	Perencanaan Terhadap Gempa Berdasarkan SNI 1726:2012	18
3.2.1.	Gempa Rencana	18
3.2.2.	Faktor keutamaan dan kategori risiko struktur bangunan	18
3.2.3.	Nilai Faktor Keutamaan Gempa (I_e)	20
3.2.4.	Kelas situs	21
3.2.5.	Menentukan Respon Spektral Desain (MCE_R).....	22
3.2.6.	Menentukan Parameter Percepatan Spektral Desain.....	23
3.2.7.	Menentukan Kategori Desain Seismik.....	25
3.2.8.	Menentukan pemilihan sistem struktur	26
3.2.9.	Menentukan Perioda Fundamental Pendekatan	30
3.2.10.	Koefisien Respons Gempa	32
3.2.11.	Gaya Dasar Seismik	33
3.2.12.	Distribusi Vertikal Gaya Gempa.....	33
3.2.13.	Distribusi Horizontal Gaya Gempa	34
3.3.	Perencanaan Atap Baja	34
3.3.1.	Perencanaan Gording	35
3.3.2.	Perencanaan Kuda-kuda.....	41
3.3.3.	Sambungan Baut	44
3.4.	Perencanaan Elemen Struktur	45
3.4.1.	Perencanaan Pelat.....	45
3.4.2.	Peraancangan Balok	48
3.4.3.	Perancangan kolom	53
3.4.4.	Perencanaan Fondasi Borepile	61
BAB IV PERENCANAAN ATAP		69
4.1.	Data perencanaan	69
4.1.1.	Gambar rencana atap tinjauan.....	69
4.2.	Perencanaan Gording	70
4.2.1.	Pembebatan gording	71

4.2.2.	Kombinasi pembebanan pada gording	73
4.2.3.	Momen terfaktor pada gording.....	73
4.2.4.	Pemeriksaan penampang gording	75
4.2.5.	Momen Nominal	76
4.2.6.	Kontrol Penampang.....	80
4.2.7.	Kontrol Lendutan	81
4.2.8.	Perhitungan Sagrod	82
4.3.	Ikatan Angin.....	82
4.4.	Perencanaan Kuda-kuda.....	83
4.4.1.	Pembebanan	83
4.4.2.	Data Perencanaan Elemen Kuda-kuda	87
4.4.3.	Kestabilan terhadap tekuk lokal	88
4.4.4.	Kestabilan terhadap tekuk lateral	89
4.4.5.	Kapasitas momen nominal	89
4.4.6.	Kapasitas geser nominal.....	90
4.4.7.	Kontrol lendutan.....	92
4.5.	Perencanaan sambungan	93
BAB V ANALISIS STRUKTUR		102
5.1.	Perencanaan Pelat Lantai	102
5.1.1.	Estimasi Tipe dan Tebal Pelat.....	102
5.1.2.	Pembebanan pelat.....	109
5.1.3.	Perhitungan Penulangan pelat lantai	111
5.2.	Perancangan Tangga	139
5.2.1.	Pembebanan Tangga	139
5.2.2.	Penulangan Tangga dan Bordes	141
5.2.3.	Penulangan Balok Bordes	150
5.3.	Perancangan Tribun	161
5.3.1.	Pembebanan tribun.....	162
5.3.2.	Penulangan pelat tribun.....	163
5.3.3.	Penulangan balok melintang tribun.....	168
5.4.	Perhitungan estimasi dimensi.....	174
5.4.1.	Estimasi Balok	174
5.4.2.	Estimasi Kolom.....	176
5.5.	Pemodelan Struktur.....	188
5.5.1.	Model Struktur	189
5.5.2.	Input material properties	190

5.5.3.	Balok dan Kolom	191
5.5.4.	Pelat Lantai dan Tribun.....	192
5.5.5.	Input mass source	192
5.6.	Perhitungan beban gempa	193
5.6.1.	Menentukan S_s dan S_I	193
5.6.2.	Menentukan F_a dan F_v	193
5.6.3.	Nilai Parameter respon spektral	194
5.6.4.	Nilai Parameter percepatan spektral.....	194
5.6.5.	Menentukan kategori risiko dan faktor keutamaan gempa	194
5.6.6.	Menentukan kategori desain seismik	195
5.6.7.	Pemilihan sistem struktur.....	195
5.6.8.	Desain Respon Spektrum	195
5.6.9.	Perioda fundamental pendekatan	198
5.6.10.	Koefisien respon seismik	199
5.6.11.	Eksponen K	200
5.6.12.	Berat Efektif Bangunan.....	200
5.6.13.	Gaya geser dasar Seismik.....	201
5.6.14.	Faktor skala gaya.....	202
5.6.15.	Rasio pratisipasi modal massa	203
5.6.16.	Simpangan antar lantai	204
5.7.	Perancangan Balok.....	206
5.7.1.	Balok B2 – 500 x 700 lantai 2.....	207
5.7.2.	Rekap perhitungan balok.....	240
5.8.	Perancangan Kolom	243
5.8.1.	Cek Syarat Kolom	245
5.8.2.	Pemeriksaan tipe portal	246
5.8.3.	Pemeriksaan kelangsungan kolom	247
5.8.4.	Pembesaran momen	260
5.8.5.	Tulangan Longitudinal	262
5.8.6.	Pemeriksaan kuat kolom	264
5.8.7.	Tulangan Transversal	265
5.8.8.	Rekap tulangan kolom.....	275
5.9.	Hubungan Balok dan Kolom.....	276
5.10.	Perancangan balok sloof	278
5.11.	Perancangan pondasi.....	290
5.11.1.	Daya Dukung Satu tiang	290
5.11.3.	Jumlah kebutuhan tiang.....	296
5.11.4.	Kontrol Reaksi Tiang	297

5.11.5. Efisiensi Kelompok tiang	298
5.11.6. Kontrol Geser <i>Pile cap</i>	299
5.11.7. Penulangan <i>pile cap</i>	306
5.11.8. Penulangan <i>Bored Pile</i>	315
5.11.9. Kapasitas dukungan lateral tiang	323
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	327
6.1. Kesimpulan	327
6.2. Saran.....	329
DAFTAR PUSTAKA.....	330
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Respon Spektrum Desain	25
Gambar 3.2	Bagan alir perencanaan gedung dengan sistem SRPMK	27
Gambar 3.3	Bagan alir perencanaan gording.....	35
Gambar 3.4	Beban Arah Gravitasi Diuraikan ke Arah Sumbu z dan Sumbu y	36
Gambar 3.5	Bagan alir perencanaan kuda-kuda baja.....	41
Gambar 3.6	Bagan alir perencanaan pelat	47
Gambar 3.7	Bagan alir perencanaan tulangan longitudinal balok	49
Gambar 3.8	Bagan alir perencanaan tulangan transversal balok	51
Gambar 3.9	Bagan alir perencanaan tulangan longitudinal kolom.....	56
Gambar 3.10	Bagan alir perencanaan tulangan transversal kolom.....	60
Gambar 3.11	Bagan alir perencanaan jumlah kebutuhan tiang bored pile	64
Gambar 3.12	Bagan alir perencanaan tulangan longitudinal bored pile	65
Gambar 3.13	Bagan alir perencanaan tulangan transversal bored pile	66
Gambar 3.14	Bagan alir kontrol tegangan geser pile cap	67
Gambar 3.15	Bagan alir kontrol penulangan pile cap.....	68
Gambar 4.1	Denah Rencana Atap Tinjauan	69
Gambar 4.2	Bentuk kuda-kuda	70
Gambar 4.3	Kemiringan kuda-kuda.....	70
Gambar 4.4	Rencana gording.....	73
Gambar 4.5	Pembebatan Kuda-kuda.....	83
Gambar 4.6	Beban kuda-kuda akibat angin	85
Gambar 4.7	Sambungan Baut	94
Gambar 4.8	Sambungan Las	97
Gambar 4.9	Sambungan Angkur.....	101
Gambar 5.1	Denah Pelat Lantai Tinjauan Pertama.....	102
Gambar 5.2	Denah Pelat Lantai Tinjauan Kedua	104
Gambar 5.3	Denah Rencana Pelat Lantai 1	111
Gambar 5.4	Denah Rencana Pelat Lantai 2	111
Gambar 5.5	Denah Rencana Pelat Lantai 3	112
Gambar 5.6	Denah Rencana Pelat Lantai 4	112
Gambar 5.7	Denah Rencana Pelat Lantai 5 dan 6.....	112
Gambar 5.8	Denah Rencana Pelat Tribun Lantai 2 – 3	113
Gambar 5.9	Koefisien Momen Pelat satu arah	113
Gambar 5.10	Gambar tulangan pelat dua arah (tipe D) dan satu arah (tribun).	122
Gambar 5.11	Input Beban Mati Tangga pada SAP2000.....	138
Gambar 5.12	Input Beban Hidup Tangga pada SAP2000	138
Gambar 5.13	Diagram Momen	142
Gambar 5.14	Diagram Gaya Geser	142
Gambar 5.15	Input Beban Mati pelat tribun pada SAP2000	162

Gambar 5.16	Input Beban Hidup pelat tribun pada SAP2000.....	162
Gambar 5.17	Diagram Momen	163
Gambar 5.18	Diagram Gaya Geser	163
Gambar 5.19	<i>Tributary Area</i> Kolom As B2 Lantai	176
Gambar 5.20	Model Struktur	188
Gambar 5.21	Material beton bertulang	190
Gambar 5.22	Input Dimensi dan Desain Balok	191
Gambar 5.23	Input Dimensi dan Desain Kolom.....	191
Gambar 5.24	Input Dimensi dan Desain Pelat.....	192
Gambar 5.25	Input <i>mass source</i>	193
Gambar 5.26	Kurva respon spektrum desain wilayah Kota Samarinda	197
Gambar 5.27	Portal As B	206
Gambar 5.28	Portal As 3.....	207
Gambar 5.29	Diagram gaya geser.....	227
Gambar 5.30	Kolom label C7 pada portal B.....	224
Gambar 5.31	Kolom C7 Pada portal 3.....	245
Gambar 5.32	32 Faktor panjang efektif Arah x	258
Gambar 5.33	Faktor panjang efektif Arah y	259
Gambar 5.34	Diagram Interaksi Kolom IKOLAT Kolom K1 Lt.2	263
Gambar 5.35	Interaksi kolom tinjau K1 Lt. 2	266
Gambar 5.36	Interaksi kolom bawah K1 Lt. 1	267
Gambar 5.37	Contoh Pemasangan Sengkang pada Kolom.....	271
Gambar 5.38	Hubungan Balok dan Kolom.....	278
Gambar 5.39	Diagram gaya geser.....	285
Gambar 5.40	Grafik nilai f_s berdasarkan N-SPT.....	295
Gambar 5.41	Denah fondasi <i>pile cap</i>	297
Gambar 5.42	Tampak samping <i>pile cap</i> dan <i>borepile</i>	297
Gambar 5.43	Geser dua arah akibat <i>boredpile</i> diluar bidang geser	302
Gambar 5.44	Geser dua arah.....	303
Gambar 5.45	Geser satu arah	305
Gambar 5.46	Momen lentur kritis dari muka kolom untuk M_{ux}	306
Gambar 5.47	Momen lentur kritis dari muka kolom untuk M_{uy}	306
Gambar 5.48	Reaksi P_z P_x dan P_y pada tinjauan joint	315
Gambar 5.49	Nilai konstanta spring (k_s).....	315
Gambar 5.50	Pemodelan pada SAP2000	317
Gambar 5.51	Gaya <i>SFD</i> 3-3 dam 2-2	317
Gambar 5.52	Gaya <i>BMD</i> arah 3-3 dan 2-2	318
Gambar 5.53	Diagram interaksi Bored pile dengan IKOLAT	319
Gambar 5.54	Pemodelan fondasi dengan input beban 1 kN	323
Gambar 5.55	Pemodelan fondasi dengan input beban lateral ultimit	324

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori risiko bangunan gedung dan non gedung untuk beban gempa	17
Tabel 3.2	Kategori risiko bangunan gedung dan non gedung untuk beban gempa	19
Tabel 3.3	Faktor Keutamaan Gempa (I_e)	20
Tabel 3.4	Kalsifikasi Situs	21
Tabel 3.5	Koefisien situs F_a	23
Tabel 3.6	Koefisien situs, F_v	23
Tabel 3.7	Kategori desain seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada perioda pendek.....	26
Tabel 3.8	Kategori desain seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada perioda pendek.....	26
Tabel 3.9	Faktor R, C_d dan Ω_0 untuk sistem penahan gaya gempa	28
Tabel 3.10	Nilai Parameter perioda pendekatan C_t dan x	31
Tabel 3.11	Koefisien untuk batas atas pada perioda yang dihitung	31
Tabel 3.12	Tebal minimum balok non-prategang atau pelat satu arah bila lendutan tidak dihitung.....	45
Tabel 3.13	Tinggi Minimum Balok	48
Tabel 5.1	Rekap Hasil Perhitungan Tulangan Pelat Satu Arah.....	138
Tabel 5.2	Rekap Hasil Perhitungan Tulangan Pelat Dua Arah	138
Tabel 5.3	Hasil Perhitungan Tangga dan Bordes dengan SAP2000.....	142
Tabel 5.4	Detail penulangan balok bordes	160
Tabel 5.5	Hasil Perhitungan Tangga dan Bordes dengan SAP2000.....	163
Tabel 5.6	Estimasi Dimensi Balok	175
Tabel 5.7	Rekap Estimasi Dimensi kolom pada AS B6.....	187
Tabel 5.8	Data Ketinggian Bangunan	188
Tabel 5.9	Dimensi Kolom	189
Tabel 5.10	Dimensi Balok.....	189
Tabel 5.11	Desain Respon Spektrum	196
Tabel 5.12	Berat efektif bangunan	201
Tabel 5.13	Gaya Geser Dasar Seismik.....	202
Tabel 5.14	Partisipasi Massa.....	203
Tabel 5.15	Simpangan Arah X.....	205
Tabel 5.16	Simpangan Arah Y	205
Tabel 5.17	Momen Balok B2 – 500 x 700 Lantai 2 B12	208
Tabel 5.18	Detail Penulangan balok B12 Lantai 2.....	240
Tabel 5.19	Rekap Perhitungan Balok Label B12 di Portal B	240

Tabel 5.20	Rekap Perhitungan Balok Label B11 di Portal B	241
Tabel 5.21	Rekap Perhitungan Balok Label B46 di Portal 6	242
Tabel 5.22	Rekap Perhitungan Balok Label B40 di Portal 6	243
Tabel 5.23	Detail penulangan kolom K1 Lt.2.....	275
Tabel 5.24	Rekap perhitungan hasil kolom label C4	275
Tabel 5.25	Detail penulangan balok sloof.....	290
Tabel 5.26	Hasil Pengujian (SPT).....	291
Tabel 5.27	Hasil Perhitungan rata-rata N SPT yang perlu dihitung.....	293



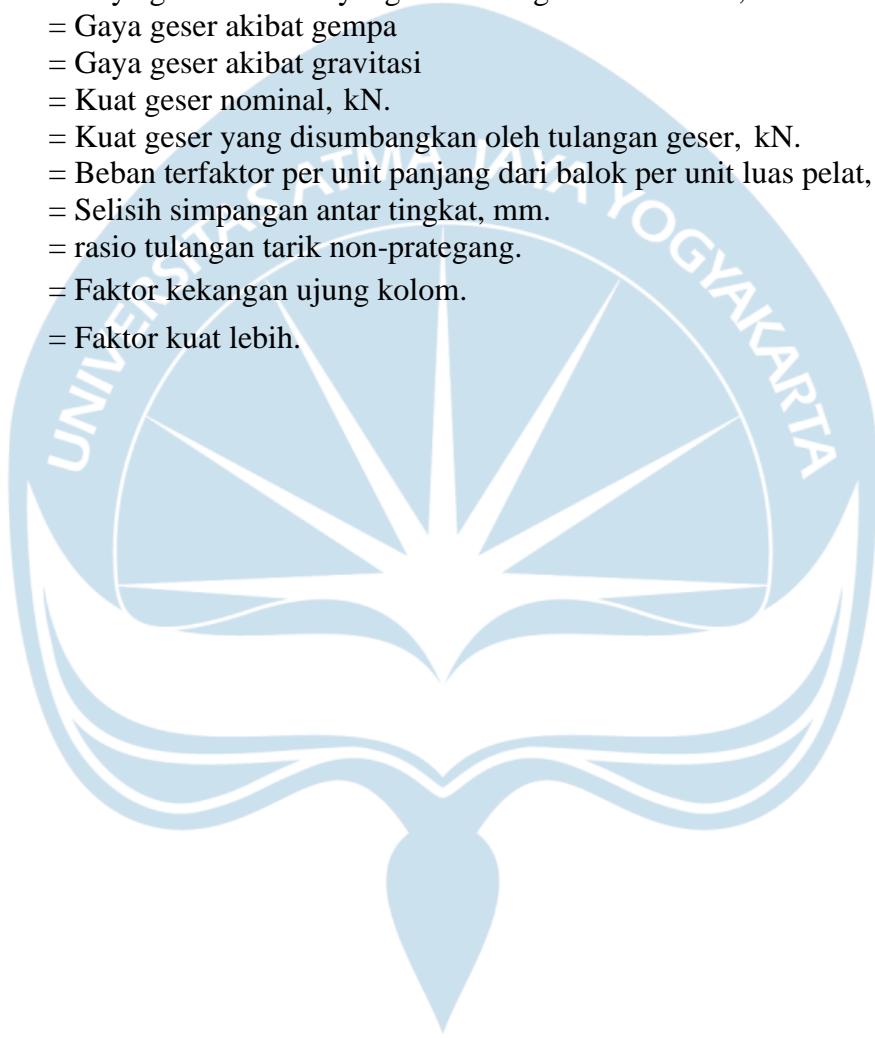
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data pengujian tanah.....	331
LAMPIRAN A.1 Peta bor log	332
LAMPIRAN A.2 Pengujian tanah di laboratorium	333
LAMPIRAN A.3 Pengujian tanah di lapangan	341
LAMPIRAN B Gambar struktur	343
LAMPIRAN B.1 Portal B.....	344
LAMPIRAN B.2 Portal 3	345
LAMPIRAN B.3 Detail penulangan pelat dua arah	346
LAMPIRAN B.4 Detail penulangan pelat satu arah	348
LAMPIRAN B.5 Detail penulangan tangga dan balok bordes.....	348
LAMPIRAN B.6 Detail penulangan tribun	349
LAMPIRAN B.7 Detail penulangan balok.....	350
LAMPIRAN B.8 Detail penulangan kolom	351
LAMPIRAN B.9 Detail penulangan <i>pile cap</i>	352
LAMPIRAN B.10 Detail penulangan <i>borepile</i>	353
LAMPIRAN B.11 Detail sambungan B	354
LAMPIRAN C Data output ETABS	355
LAMPIRAN C.1 Output ETABS pada balok.....	356
LAMPIRAN C.2 Output ETABS pada kolom	385
LAMPIRAN C.3 Output ETABS pada reaksi tumpuan	386
LAMPIRAN C.4 Output ETABS pada partisipasi masa.....	387
LAMPIRAN C.5 Output ETABS pada simpangan antar lantai	388

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

A_{ch}	= Luas penampang dari sisi luar ke sisi luar tulangan transversal, mm ² .
A_g	= Luas bruto, mm ² .
A_s	= Luas tulangan tarik non-prategang, mm ² .
A_{sh}	= Luas tulangan sengkang, mm ² .
A_v	= Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, mm ² .
b	= Lebar penampang, mm.
b_w	= Lebar bagian badan, mm.
C_d	= Faktor amplifikasi defleksi, mm ² .
C_s	= Koefisien respons gempa.
d	= Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik, mm.
DF	= Faktor distribusi momen kolom.
e	= Eksentrisitas beban, m.
E_c	= Modulus elastisitas beton, MPa.
EI	= Kekakuan lentur komponen struktur tekan, Nmm ² .
f_b	= Tahanan ujung netto per satuan luas, kN/m ² .
f'_c	= Kuat tekan beton, MPa.
f_s	= Tahanan gesek, kN/m ² .
f_y	= Kuat leleh, MPa.
h	= Tinggi penampang, mm.
I_b	= Momen inersia balok, mm ⁴ .
I_k	= Momen inersia kolom, mm ⁴ .
k	= Faktor panjang efektif kolom, mm.
L	= Panjang bentang, mm.
l_o	= Panjang minimum diukur dari muka joint sepanjang sumbu komponen struktur, dimana harus disediakan tulangan transversal, mm.
l_x	= Panjang bentang pendek, mm.
l_y	= Panjang bentang panjang, mm.
M_n	= Kuat momen nominal pada penampang, kNm.
M_{pr}^-	= Momen probabilitas negatif pada penampang.
M_{pr}^+	= Momen probabilitas positif pada penampang.
M_u	= Momen terfaktor pada penampang, kNm.
N_u	= Beban aksial terfaktor yang terjadi bersamaan dengan V_u , kN
n_h	= Koefisien variasi modulus.
P_n	= Kuat nominal penampang yang mengalami tekan, kNm.
P_u	= Beban aksial terfaktor, kN.
Q_{DL}	= Beban mati, kN/m ² .
Q_{LL}	= Beban hidup, kN/m ² .

- R = Faktor reduksi gempa.
 r = Radius girasi, mm.
 s = Jarak antar tulangan.
 S_{D1} = Parameter percepatan respon spektra periode 1 detik
 S_{DS} = Parameter percepatan respon spektra periode perpendekan
 V = Gaya geser dasar nominal statik ekuivalen akibat pengaruh gempa,kN.
 V_c = Gaya geser nominal yang disumbangkan oleh beton, kN.
 V_e = Gaya geser akibat gempa
 V_g = Gaya geser akibat gravitasi
 V_n = Kuat geser nominal, kN.
 V_s = Kuat geser yang disumbangkan oleh tulangan geser, kN.
 W_u = Beban terfaktor per unit panjang dari balok per unit luas pelat, kN/m.
 Δ = Selisih simpangan antar tingkat, mm.
 ρ = rasio tulangan tarik non-prategang.
 ψ = Faktor kekangan ujung kolom.
 Ω_o = Faktor kuat lebih.



INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG INTEGRATED LABORATORY UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA, Anan Tri Nurdin, NPM 160216682, tahun 2020, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas Mulawarman sebagai salah satu Universitas Negeri besar di Samarinda terus tumbuh dan berkembang dengan memperbarui sarana dan prasarana yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam perancangan gedung, gedung instansi Pendidikan termasuk ke dalam kategori risiko IV, oleh sebab itu perlu direncanakan secara tepat dan teliti sehingga mampu mengurangi risiko kegagalan struktur dan menciptakan bangunan yang aman dan nyaman.

Perancangan bangunan ini mengacu pada SNI 2847:2013 tentang struktur beton bertulang, SNI 1726:2012 tentang gempa, SNI 1727:2013 tentang pembebanan, dan SNI 1729:2015 tentang struktur baja. Gedung dirancang menggunakan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus Elemen yang dirancang meliputi rangka atap, pelat lantai, pelat tangga, tribun, balok, kolom, dan fondasi *bored pile*. Mutu beton 30 MPa, dengan tulangan BJT 240 MPa untuk pelat dan sengkang dan BJT 420 MPa untuk tulangan utama kolom, balok *bored pile* dan *pile cap*. Pemodelan struktur dilakukan menggunakan ETABS, selain itu ada pula aplikasi pendukung seperti IKOLAT 2000 dan Autocad.

Dari perancangan ini diperoleh dimensi struktur dan kebutuhan tulangan. Kuda-kuda menggunakan WF 350 x 175 x 7 x 11, dan gording C 125 x 50 x 20 x 3,2. Pelat atap dan pelat lantai dengan tebal 130 mm menggunakan tulangan tumpuan d12-200, serta tulangan susut d10-200. Pelat tribun dengan tebal 150 mm menggunakan tulangan tumpuan dan lapangan d12-200, serta tulangan susut d10-200. Pelat tangga dan bordes dengan tebal 150 mm dengan tulangan tumpuan dan lapangan D16-200 serta tulangan susut d10-200. Balok bordes berukuran 250 mm x 350 mm dengan tulangan tumpuan 4D16 dan lapangan 2D16. Balok Utama yang diperhitungkan berukuran 500 mm x 700 mm dengan tulangan tumpuan atas 8D25, tulangan tumpuan bawah 5D25, tulangan lapangan atas 6D25 dan tulangan lapangan bawah 4D25, serta Sengkang pada tumpuan menggunakan 3d13-100 dan pada lapangan menggunakan 3d13-125. Kolom lantai 2 berukuran 700 mm x 800 mm dengan tulangan longitudinal 16D25, dengan tulangan Sengkang pada tumpuan 5d13-100 dan pada lapangan 5d13-150. Fondasi *borepile* dengan 6 tiang berdiameter 500 mm dengan tulangan pokok 8D22, tulangan spiral sepanjang lo d13-75 dan diluar lo d13-150. Kapasitas satu buah *borepile* untuk menahan gaya lateral yaitu 206,115 kN. *Pile cap* berukuran 3 m x 4,5 m dengan tebal 1,2 m menggunakan tulangan lentur D25-100 dan tulangan bagian atas D22-150.

Kata kunci : Perancangan, atap, pelat , tribun, tangga, balok, kolom, *bore pile*,
pile cap, kapasitas gaya lateral